

PENINGKATAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA PAUD MELALUI WORKSHOP MANAJEMEN

Anik Lestarinigrum¹, Isfauzi Hadi Nugroho², Ridwan³, Epritha Kurniawati⁴, Widi Wulansari⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Nusantara PGRI Kediri
 aniklestariningrum@gmail.com¹, isfauzihn@gmail.com², ridwan@unpkediri.ac.id³, itha2311@gmail.com⁴,
 woelans.aries@gmail.com⁵

ABSTRAK

Tugas utama sebagai kepala PAUD selain harus menjalankan fungsinya sebagai seorang pemimpin juga harus menghadapi permasalahan terkait manajerial dalam pengelolaan lembaga PAUD agar dapat berjalan dengan lancar. Dalam menunjang tugasnya tersebut juga diperlukan adanya kompetensi manajerial yang dikembangkan melalui kegiatan pelatihan, workshop dan diklat sehingga pengetahuan yang diperolehnya dapat terus dikembangkan. Permasalahan inilah yang diangkat untuk terselenggaranya kegiatan workshop peningkatan kompetensi manajerial kepala PAUD melalui kegiatan workshop manajemen selama 2 hari menggunakan model tatap muka, penugasan dan juga praktek langsung membuat program kerja kepala sekolah. Hasil kegiatan dianalisa menggunakan teknik penghitungan prosentasi tugas yang dikumpulkan peserta dari jumlah peserta yang hadir sehingga, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan workshop ini kompetensi kepala PAUD meningkat serta pemahaman pengetahuan pembuatan program kerja dengan praktek langsung dapat digunakan di lembaga masing-masing.

Kata Kunci : *kompetensi manajerial, kepala PAUD, workshop manajemen*

PENDAHULUAN

Tanggung jawab seorang kepala sekolah baik tingkat pendidikan anak usia dini maupun tingkat pendidikan tinggi sebagai penanggungjawab akhir seorang pimpinan terkait penjaminan mutu atau manajemen mutu lembaga yang dipimpinya. Kesadaran akan pencapaian mutu harus menjadi target utama agar apa yang dilakukan dalam proses pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai tugas dan tanggungjawab masing-masing di sistem pendidikan tersebut. Manajemen mutu sangat dibutuhkan adanya keprofesionalisme kinerja sekolah supaya terus mengikuti perkembangan perubahan zaman serta mampu mengejar, melaju tercapainya visi, misi, tujuan yang sudah menjadi rumusan cita-cita besar. Tidak terkecuali kepala sekolah PAUD perlu adanya pembenahan manajemen karena mengingat pendidikan anak usia dini sangat mendasar dalam menyiapkan anak dalam pendidikan selanjutnya.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun

2007 ada 5 kompetensi yang dikuasai yaitu; (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi sosial, (3) kompetensi supervisi, (4) kompetensi kewirausahaan, (5) kompetensi manajerial. Dimana salah satu fokus yang akan dikembangkan disini adalah kompetensi manajerial yaitu kemampuan mengendalikan seluruh sumber daya dalam satuan pendidikan untuk mencapai visi, misi serta tujuan satuan pendidikan. Pengembangan kompetensi manajerial ini melalui kegiatan pemberian materi tentang pengelolaan lembaga atau manajemen lembaga.

Pentingnya manajemen PAUD dikemukakan oleh Mulyasa, (2012;11) dimana merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dengan melihat bahwa persaingan antara lembaga PAUD diperlukan SDM yang berkualitas dengan daya saing tinggi. Apalagi melihat tugas pokok kepala sekolah akan bertanggungjawab terhadap pengelolaan dari proses awal sampai meluluskan anak. Kepala sekolah dituntut karena memiliki kemampuan sebagai seorang pemimpin pada lembaga pendidikan dimana nantinya akan mengelola

secara maksimal dalam pencapaian tujuan lembaga tersebut.

Upaya dalam menghasilkan SDM berkualitas dimulai sejak usia dini sehingga pengembangan tidak hanya secara fisik tetapi bagaimana mengoptimalkan seluruh potensi yang ada sehingga keterpaduan tersebut. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah di masing-masing lembaga akan berbeda sedangkan konsep penjaminan mutu oleh pemerintah di evaluasi dengan standart pendidikan yang sama. Hal ini perlu dipikirkan agar kompetensi kepala sekolah terus ditingkatkan dengan berbagai model kegiatan karena penyelenggaraan pengelolaan lembaga tetap yang nomor satu adalah ketersediaan layanan anak usia dini berkualitas sehingga SDM yang dihasilkan juga bermutu tinggi.

Pendapat atau tulisan yang dikemukakan oleh Argadinata dan Putri, (2017;187) menyampaikan tentang penguatan kompetensi manajerial pada seorang pemimpin lembaga atau kepala sekolah menjadi hal yang penting dilakukan dan sangat dibutuhkan supaya dapat menjalankan tugasnya. Dikuatkan oleh Ambarita, (dalam Argadinata dan Putri, 2017;187) apabila ada suatu hal yang hasilnya kurang maksimal dalam pengelolaan lembaga itu karena fungsi manajerial pimpinan tidak berfungsi dengan baik.

Pendapat Wahyudi, (dalam Iskandar, 2017;89) juga menjabarkan apabila suatu lembaga pendidikan berhasil atau maju tidak terlepas dari keberhasilan kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam mendorong dan melaksanakan fungsi-fungsi serta tugas-tugas dalam ketrampilan merencanakan, melaksanakan administrasi, bekerja tim dengan berhubungan dengan orang lain, menguasai teknologi dan kemampuan melaksanakan teknis perencanaan yang dibuatnya bersama tim serta berkomunikasi dengan orang di timnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Suharti, (2018; 51) menunjukkan hasil pemaparan secara deskriptif sebuah hasil berdasarkan observasi ke-2 lembaga PAUD berbeda ada perbandingan hasil dimana diukur manajemen mutu

menggunakan 8 standart pendidikan anak usia dini. Hal yang membedakan adalah juga dari kompetensi yang dimiliki secara manajerial oleh kepala sekolah di masing-masing lembaga tersebut. Kesimpulan yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang memiliki manajerial bagus adalah yang menyelenggarakan pengelolaan dengan berpegangan pada standart yang ditetapkan oleh pemerintah serta bisa melakukan komunikasi dalam tim berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing.

Makna dari manajerial ditegaskan oleh George dan Tery, (dalam Kemdikbud LPPKS;2015;1) yaitu suatu proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber-sumber lainnya. Tujuan dari adanya manajemen sekolah akan meningkatkan kinerja kepala sekolah melalui peningkatan kualitas, efektifitas, efisien dan inovasi pendidikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Yuniarti dan Widodo, (2017;1) menyatakan bahwa peningkatan kompetensi manajerial diawali dari kebutuhan yang dianalisis kemudian dirancang program kerjanya dimana isi dari pelatihan yang diberikan berbasis pada manajemen dan profesionalisme sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh pengelola lembaga PAUD dalam meningkatkan mutu layanan di lembaganya.

Sementara hasil yang dikemukakan oleh Suyatni, Suib dan Syukri, (2015; 1) dalam kesimpulan penelitian yang dilakukan tentang pengelolaan program PAUD khususnya di KB menjabarkan bahwa dengan memiliki program kerja yang rapi dan terencana maka sebuah lembaga akan dapat menjaga mutu layanan sesuai standart yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan paparan yang dikemukakan di atas, intinya pentingnya penguasaan kompetensi kepala sekolah harus terus dilakukan. Sementara kondisi kita jumpai di masyarakat dari pengembangan kualitas seorang kepala sekolah PAUD masih bersifat pada

penyelesaian tugas administratif saja, sehingga paradigma dalam mengembangkan mutu lembaga sesuai dengan kemajuan teknologi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendidik, memotivasi, dan juga mengelola sumber yang ada di lembaga masih kurang. Selain itu adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan kepala sekolah dan prosedur yang digunakan di lembaga dalam menentukan kepala sekolah apalagi jika itu milik lembaga banyak menggunkan faktor kedekatan. Pembinaan dan supervisi dilakukan hanya untuk menggugurkan kewajiban saat adanya tinjauan oleh pengawas atau penilik saja. Hubungan antara kepala sekolah dan guru kurang harmonis sehingga mengganggu saat menjalankan tugas. Berbagai permasalahan ini tentunya harus dicarikan pemecahan masalah sehingga minimal dapat mengurangi dengan menemukan sebuah solusi.

Program studi PG-PAUD, FKIP, Universitas Nusantara PGRI setiap semester ada program pengabdian yang akan dilakukan sehingga saat bertemu dengan mahasiswa, alumni ketika ada permasalahan terkait peningkatan kompetensi baik pendidik maupun kepala sekolah akan dapat membantu mengadakan kegiatan workshop, pelatihan atau diklat sehingga tim pengabdian menjadi narasumber sebagai bagian tugas tri dharma perguruan tingginya. Berdasarkan koordinasi antara ketua Gugus 3 Kecamatan Kertosono tentang kegiatan PKG (Pusat Kegiatan Gugus) akan diadakan sebuah workhshop mengangkat manajemen lembaga PAUD dengan fokus yaitu kompetensi manajerial diharapkan nantinya dapat meningkatkan mutu lembaga PAUD dibawah naungan Gugus 3 tersebut.

BAHAN DAN METODE

Rancangan yang akan diselenggarakan dalam kegiatan pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah di PAUD melalui workshop manajemen PAUD dirancang dengan kegiatan selama 2 hari secara berturut-turut mulai pukul 07.30-17.30 WIB. Jumlah peserta yang didaftar hadir sejumlah 70 orang berasal dari lembaga wilayah Gugus 3 kecamatan Kertosono. Lokasi kegiatan berada di salah satu

lembaga PAUD yang sebagai pusat kantor PKG yaitu di Sekretariat PKG (TK Yos Sudarso Kertosono) Jalan Panglima Sudirman No.139/ Depan Kantor PDAM Kertosono. Susunan acara dilakukan dengan melalui langkah seperti dibawah ini:

1. Mengajukan surat permohonan narasumber melalui pimpinan universitas kemudian ditembuskan kepada Kaprodi PG-PAUD
2. Membentuk tim pengabdian
3. Mengurus surat tugas berdasarkan hasil kesepakatan pembentukan tim pengabdian
4. Membagi materi yang akan disampaikan saat kegiatan workshop
5. Datang bersama tim dengan bersamaan selama 2 hari mengikuti mulai awal sampai akhir acara dengan mengisi daftar hadir, mendokumentasikan saat tim mengisi materi dan membantu mengecek tugas mandiri yang diberikan sebagai bentuk evaluasi kegiatan.

Metode yang dikemas dalam kegiatan yaitu ceramah, praktek langsung dan tugas mandiri setelah kegiatan pemberian materi selesai. Evaluasi akhir yang akan digunakan dalam melihat keberhasilan kegiatan adalah menghitung prosentase keberhasilan dengan mengecek tugas mandiri yang sudah dikirimkan peserta workshop ke email ketua tim diman isi tugas tersebut adalah kemampuan membuat program kerja dalam 1 tahun merujuk pada program kerja 5 tahunan lembaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan workshop selama 2 hari yang diselenggarakan hasil yang diperoleh adalah:

a. Pengetahuan Peserta meningkat

Pengetahuan ini diperoleh dengan materi-materi yang disampaikan oleh narasumber tim pengabdian berdasarkan keahlian yang dimiliki berdasarkan kualifikasi akademik dan spesifikasi mata kuliah yang ditekuni. Bukti dokumentasi saat penyampaian materi dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:

**Gambar 1.**

Tim Pengabdian bergiliran menyampaikan materi

b. Kemampuan Menyusun Program kerja

Adanya kesempatan berdiskusi langsung, praktek langsung dan juga konsultasi langsung selesai mengerjakan tugas membuat pemahaman peserta meningkat. Dokumentasi saat peserta bertanya dan konsultasi dapat dilihat pada dokumentasi gambar 2 berikut ini:

**Gambar 2.**

Peserta Bertanya Tentang Materi dan Tugas

c. Kemampuan bekerja dalam tim meningkat

Kerjasama saat kegiatan antara panitia di PKG dan juga peserta sangat nampak saat berlangsungnya kegiatan dari awal sampai akhir, kehadiran yang tepat waktu, masuk setelah istirahat tepat waktu serta mengumpulkan tugas tepat waktu menjadi indikasi kerja tim bagus panitia dan peserta serta umpan balik dari tim pengabdian

membuat mereka peserta dan panitia juga sangat antusias. Selesai kegiatan ditunjukkan dengan foto bersama dengan tim pengabdian, peserta dan pengawas TK sebagai pembimbing PKG. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:

**Gambar 3.**

Foto Bersama Selesai kegiatan

Berdasarkan evaluasi akhir yang dilakukan antara tim pengabdian dan panitia dapat diketahui hasil kegiatan workshop manajemen PAUD berjalan dengan baik dan hasil yang dicapai berdasarkan testimoni peserta di saat penutupan juga menginginkan adanya kegiatan yang secara berkelanjutan peningkatan kompetensi khususnya untuk kepala sekolah diadakan lagi karena selama ini kegiatan peningkatan kompetensi sasarannya hanya pendidik PAUD saja.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat dipaparkan dari kegiatan yang sudah dilakukan berdasarkan paparan hasil diatas adalah: kegiatan workshop peningkatan kompetensi manajerial melalui manajemen PAUD pada kepala PAUD di PKG Gugus 3 Kecamatan Kertosono diperoleh hasil yang efektif dan meningkatkan kompetensi para kepala sekolah sebagai pesertanya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada seluruh pihak khususnya Tim Pengabdian Prodi PG-PAUD, FKIP, UN PGRI Kediri dan panitia pengurus PKG Gugus 3 Kecamatan Kertosono atas kerjasamanya sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Argantara. H., Putri. F.F., (2017). *Menguatkan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar*. (pp. 187-197). Malang Indonesia. FIP- Universitas Negeri Malang.
- Kemdikbud. LPPKS. (2015). *Kompetensi Manajerial (Suplemen Diklat Jilid I); Materi Penguatan Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah* (p.1). Jakarta: Kemdikbud Press.
- Mulyasa. H.E. (2012). *Manajemen PAUD* (P.11). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. J. (2017). *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah*. Jurnal Idaarah, Vol. 1, No.1 Juni 2017 .89-95.
- Suharti. (2018). *Manajemen PAUD Dalam rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Pada PAUD Negeri Pembina Curub dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong)*. Tadbid: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Vol. 2 No. 1 Juni 2018, STAIN Curup Bengkulu. 51-70
- Siyatni, S.M, Syukri. (2015). *Pengelolaan Program PAUD Pada Kelompok Bermain*. Thesis Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Salinan permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 tentang: *Standar Kompetensi kepala Sekolah/Madrasah*
- Yuniarti, D. D, Widodo. (2017) *Manajemen program Pendidikan Dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengelola PAUD Di BP-PAUD dan Dikmas Jatim*. Online astikel PLS. Universitas Negeri Surabaya. 1-7.